

Analisis biaya rawat jalan yang dapat dihemat dengan pemberian ASI eksklusif (evaluasi ekonomi biaya rawat jalan pada bayi yang diberi ASI eksklusif dan susu formula selama 4 bulan yang datang ke praktek dokter spesialis anak RB Alvernia Rawamangun Jakarta Timur bulan maret-april 2007) = Outpatient cost analysis that could economize by giving exclusive ASI (outpatient cost economy evaluation on baby that given exclusive ASI and formula milk during 4 months that come to children specialty doctor practice at RB Alvernia Rawamangun East Jakarta March- April 2007)

Hutauruk, Susi Mariana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341095&lokasi=lokal>

Abstrak

Survey BPS menunjukkan bahwa secara nasional, rata-rata biaya perbulan yang dikeluarkan rumah tangga untuk rawat jalan adalah Rp 15.667,00.- dan propinsi yang memiliki rata-rata biaya rawat jalan perbulan tertinggi adalah DKI Jakarta (Rp36.506,00.-). Sebenarnya biaya-biaya tersebut dapat dikurangi bila masyarakat memiliki perilaku yang menguntungkan kesehatan dirinya dan keluarganya misalnya dengan menyusui bayinya secara ASI eksklusif sampai 6 bulan tanpa makanan dan minuman lain kecuali obat dan vitamin, Pemerintah menargetkan penggunaan ASI eksklusif menjadi 80% pada tahun 2000 namun kenyataannya data SDKJ menunjukkan bahwa pada tahun 2002 terdapat hanya 39~5% ibu yang menyusui bayinya secara eksklusif dan bayi Indonesia rata-rata hanya mendapat ASI eksklusif sampai usia 1,6 bulan saja. Bayi yang mendapat ASI eksklusif selama 4-5 bulan hanya 14%. Penelitian yang dilakukan Yayasan HeUen KeUer Internasional tahun 2002 menunjukkan bahwa persentase Jama pemberian ASI eksklusif di Jakarta selama 4-5 bulan hanya 3%.

Penelitian ini merupakan evaluasi ekonomi yang bertujuan melihat gambaran dan perbandingan biaya pemberian ASI eksklusif dan pemberian susu formula pada bayi umur 4 bulan, perbandingan dan perbedaan biaya rawat jalan kedua kelompok tersebut termasuk: perbandingan frekuensi sakit, lama hari sakit, frekuensi rawat jalan antara kedua kelompok itu dan menghitung penghematan biaya rawat jalan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan studi cross-sectional, dengan jumlah sampel minimum masing-masing kelompok adalah 21 orang bayi berumur 4 bulan yang datang ke praktek dokter spesialis anak RB Alvernia Rawamangun Jakarta Timur bulan Maret-April 2007.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata biaya pemberian ASI eksklusif adalah Rp 2.164.219.- dan rata-rata biaya pemberian susu formula Rp 3.558.470.-. Sedangkan rata-rata biaya rawat jalan bayi dengan ASI eksklusif adalah Rp 98.720, dan rata-ratanya pada bayi dengan susu formula adalah Rp 165.857.- (ratio 1 : 1,7) Perhitungan cost saving adalah selisih antara cost without program dan cost with program yang besarnya adalah Rp 1.461.388.-. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan bermakna antara kedua biaya rawat jalan ini.

Rata-rata frekuensi sakit dan frekuensi rawat jalan pada bayi ASI eksklusif adalah 0,7 dan susu formula adalah 1,0. Sedangkan rata-rata lama hari sakit pada bayi dengan ASI eksklusif adalah 2 hari, dan susu formula adalah 4 hari. Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna frekuensi sakit, frekuensi rawat jalan dan lama hari sakit antara bayi dengan ASI eksklusif dan bayi dengan susu formula 0-

4 bulan. Artinya semua perbedaan yang terjadi hanyalah by chance atau faktor kebetulan belaka dan diduga disebabkan jumlah sampel yang kecil.

Akhirnya disarankan agar penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain untuk menghitung cost benefit ASI eksklusif secara komprehensif baik rawat inap dan rawat jalan, dengan menggunakan opportunity cost yang sebenarnya. Juga diharapkan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan variatif yang mungkin dapat menghasilkan uji statistik yang signifikan.

.....BPS survey shows that nationally, average month expenditure that domestic expend for outpatient is Rp. 15.667.00.- and province that has the highest average outpatient expenditure is DKI Jakarta (Rp. 36.506,00.-). Actually those costs could be decreased if public has health benefit behavior and their family such as breast: feeding with exclusive ASI to 6 months without foods and other drinks except medication and vitamins, Government is targeting exclusive ASI to 80% in 2000 but apparently SDKI data shows that in 2002 there's only 39,5% mother who breastfeeding their children exclusively and averagely Indonesian baby only got exclusive ASI only until 1,6 months. Baby that got exclusive ASI for 4-5 months is only 14%. Research conducted International Hellen Keller Foundation year 2002 shows that exclusive ASI duration percentage in Jakarta for 4-5 months only 3%.

This research is an economical evaluation that aim to see description and equivalent cost of ASI exclusive t, - ,)ver and giving formula milk to 4 months baby, equivalence and difference of outpatient cost those two groups include sick frequency difference. sick day duration. outpatient frequency between those two groups and calculating economize outpatient cost. This research conducted by using cross sectional study design, with minimal total sample from each groups are 21 babies with 4month ages that come to specialty doctor practice of children at RB Alvernia Rawamangun East Jakarta month March-April 2007.

Research result shows average exclusive ASI cost giver is Rp. 2.164.219 and average formula of milk giver is Rp. 3.558.470. While average outpatient cost of baby with exclusive ASI is Rp. 98.720, and average on baby with formula milk is Rp. 165.857 (ratio 1 : 1,7). Cost saving calculation is difference between costs without program and cost with program as much as Rp. 1.461.388. Statistical test result shows that there is no significance difference between those two outpatient cost.

Average sick frequency and outpatient frequency on baby with exclusive ASI is 0,7 and formula milk is 1,0. While average sick duration on baby with exclusive ASI is 2 days, and formula milk is 4 days. Statistic test result shows that there is no significance difference of sick frequency~ outpatient frequency and sick duration between baby with exclusive ASI and baby with formula milk 0-4 months. It means all the difference that occurred is only by chance or completely coincidence and estimated cause by minor total samples.

Finally, suggested for other researcher continue this research to determine cost benefit of exclusive ASI comprehensively include inpatient and outpatient with using the real opportunity cost. Suggested too the continues research using a larger samples and more variative. so that maybe statistical test result become significant.